

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan.¹ Metode penelitian ini merupakan metode untuk menemukan secara spesifik data dan realita tentang apa yang terjadi dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel dan gejala. Metode penelitian yang penulis maksud adalah menggambarkan secara spesifik tentang pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih yang dilaksanakan oleh guru Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan.

Penelitian ini penulis melihat langsung siswa dan guru yang mengajar di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan. Penelitian ini penulis mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan metode diskusi yang dilaksanakan oleh guru Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), cet, ke VII h. 234

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data tersebut, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan peneliti.² Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan.
2. Sumber data sekunder, yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan. Data ini menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis, terhadap fenomena-fenomena yang terjadi

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.129

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 224

dilapangan.⁴ Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, atau dengan kata lain observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang dibahas.⁵

Melalui observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi dilakukan untuk menjajaki suatu objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti tersebut. Observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasikannya.⁶ Observasi ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan. Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan, yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan.⁷ Wawancara ini dilaksanakan secara langsung ditujukan kepada:

⁴ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.106.

⁵ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014), h. 70

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 106

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 70.

- a) Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan untuk memperoleh data tentang bagaimana guru mata pelajaran menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran Fikih.
- b) Guru mata pelajaran Fikih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan, untuk memperoleh data tentang metode diskusi yang digunakan guru mata pelajaran Fikih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Selatan.
- c) Peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Solok Selatan untuk memperoleh data tentang bagaimana guru mata pelajaran Fikih menerapkan metode diskusi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

⁸ Sugiyono, *op.cit*, h. 240.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, yaitu menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa.

Untuk lebih memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilah dan memilih data sesuai dengan batasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan, dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334.

kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh.¹⁰

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, pemilahan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.¹¹



¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h.122.

¹¹ Bogdan, Robert. C dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, 1982), Inc. h. 22.